

## Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas VIII di Perpustakaan SMP Negeri 6 Malang

Himma Fitriyah, Artifa Sorraya

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo

[bundafitriyah.75@gmail.com](mailto:bundafitriyah.75@gmail.com), [artiefa.soerraya@gmail.com](mailto:artiefa.soerraya@gmail.com)

### Abstract

*SMP Negeri 6 Malang has implemented the School Literacy Movement. Therefore, every day before the lesson takes place, at 0 o'clock students are required to read and be accompanied by a teacher. In this activity, each student can choose all types of reading with good quality reading interest from an early age, it is hoped that the quality of Indonesian human resources will increase and have a positive impact. This research uses a quantitative approach with a correlational method. The results of this study indicate that there is a strong relationship between reading interest and information literacy. Reading interest consists of an average of 60.36 and the frequency of results is low with a result of 46% of 100%. Information literacy skills consisted of an average of 63.75 and the frequency of results was low with a result of 55% out of 100%. With the details of the research results based on the interpretation guidelines, the correlation coefficient has a significant relationship between reading interest and information literacy of 0.635 which is included in the strong category.*

**Keywords :** *Reading interest, school information literacy*

### Abstrak

SMP Negeri 6 Malang telah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah. Maka dari itu setiap hari sebelum pelajaran berlangsung, pada jam ke 0 siswa diwajibkan membaca dan didampingi oleh guru. Dalam kegiatan tersebut setiap siswa bisa memilih semua jenis bacaan dengan kualitas minat baca yang baik sejak dini diharapkan kualitas sumber daya manusia Indonesia meningkat dan memberikan dampak positif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang cukup kuat antara minat baca dengan literasi informasi. Minat Baca terdiri dari rata – rata 60,36 dan frekuensi hasil tergolong rendah dengan hasil 46% dari 100%. Kemampuan Literasi Informasi terdiri dari rata – rata 63,75 dan frekuensi hasil tergolong rendah dengan hasil 55% dari 100%. Dengan rincian hasil penelitian berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan literasi informasi sebesar 0,635 yang termasuk dalam kategori kuat.

**Kata Kunci :** Minat baca, literasi informasi sekolah

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan perpustakaan dan informasi di segala bidang telah mengubah kebudayaan manusia, tidak dapat dipungkiri itu ada kaitannya dengan pengaruh minat baca masyarakat. Menurut data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%. "Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca Diduga Jadi Penyebab" (Hutapea, Erwin. 2019). Perlu proses panjang dan berkesinambungan dalam upaya peningkatan minat baca di Indonesia.

Dampak rendahnya kualitas minat baca adalah kurang mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada kemunduran bangsa Indonesia. (Sularso, 2017). Maka dari itu, harapan dari suksesnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tentunya adalah peningkatan kualitas minat baca pada masyarakat khususnya usia sekolah. Guna meningkatkan kemampuan berliterasi penulis memutuskan untuk meneliti serta mengkaji minat baca siswa dengan tingkat kunjungan perpustakaan di SMP Negeri 6 Kota Malang sebagai objek penelitian. Dari penelitian tersebut, penulis juga akan mengetahui kualitas layanan teknis perpustakaan berupa pengadaan, pengolahan dan pelestarian bahan pustaka. Selain itu, penulis juga akan mengetahui bagaimana layanan pembaca yang meliputi sirkulasi, referensi, ruang baca, dan internet (wifi), juga sikap para pustakawan terhadap siswa. Dengan adanya penelitian tersebut peneliti dapat memberikan sumbangsih atau andil berupa inovasi baru terhadap perpustakaan SMP Negeri 6 Malang dalam mengembangkan kualitas perpustakaan tersebut, sehingga siswa SMP Negeri 6 Malang akan sering berkunjung diiringi dengan meningkatnya minat baca. Berdasarkan paparan di atas, penulis ingin menuangkan penelitian tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul "*Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas VIII di Perpustakaan SMP Negeri 6 Malang*". Pada dasarnya semua jenis pendidikan tersebut secara langsung atau tidak langsung membutuhkan dukungan dan fasilitas perpustakaan yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta kegiatan pendidikan tersebut (Sutarno, 2005:133).

Banyak orang tidak mengerti arti dari minat yang berakibat masyarakat sering

mengacaukannya dengan apa yang tepatnya dapat disebut suatu kesenangan. (Muhibbin Syah 2003: 136) berpendapat, “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. (Winkel, 1996: 188) berpendapat “Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalam bidang itu”. (B. Hurlock, 1999: 114) “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan”. Namun Prof. A Suhaenah Suparno dari Universitas Negeri Jakarta memberi petunjuk mengenai hal yaitu tinggi rendahnya minat baca seseorang seharusnya diukur berdasarkan frekuensi dan jumlah bacaan yang dibacanya. Namun perlu ditegaskan bahwa bacaan itu bukan merupakan bacaan wajib. Misalnya bagi siswa, bukan buku pelajaran sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang yang merasa tertarik dan senang pada suatu obyek sehingga berkeinginan untuk melakukan aktivitas seseorang yang merasa tertarik dan senang pada suatu obyek sehingga berkeinginan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut.

Minat baca berawal dari suatu kebiasaan karena dengan kebiasaan membaca seseorang dapat mengembangkan dirinya sendiri secara terus – menerus sepanjang hidupnya Herman Wahadaniah dalam (Yunita Ratnasari, 2011: 16). Menurut kamus bahasa inggris pengertian *literacy* adalah kemelekkan huruf atau kemampuan membaca dan *information* adalah informasi. Maka literasi informasi adalah kemelekkan terhadap informasi. Seseorang dikatakan melek informasi berarti literat terhadap informasi. Menurut *Dictionary for Library and Information Science* oleh (Reitz, 2004: 356) mendefinisikan literasi informasi sebagai berikut:

*“Information literacy is skill in finding the information one needs, including and understanding of how libraries are organized, familiarity with resource they Provide (including informationformats and automated search tools), and knowledge of commonly used techniques. The concept also includes the skills required to critically evaluate information content and employ it affectively, as well as understanding of the technological infrastructure on which informat on transmission is based, including its social, political, and cultural context and impact.”*

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa literasi sangat erat dengan kegiatan

belajar mengajar dan disisi lain kegiatan literasi juga sangat berpengaruh dalam perpustakaan yang dimana telah dijelaskan peran pustakawan juga penting dalam meningkatkan pelajar yang literat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian hubungan minat baca dengan kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII di perpustakaan SMP Negeri 6 Malang akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Analisis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional untuk mengetahui hubungan antara tingkat hubungan antar variabel penelitian yakni variabel independen (X) yakni minat baca siswa di SMP Negeri 6 Malang, dengan variabel (Y) yang meliputi tingkat kunjungan perpustakaan. Berikut merupakan rancangan penelitian:



Subjek penelitian hubungan minat baca dengan kemampuan literasi informasi yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Malang. Sedangkan objek penelitian ini adalah perpustakaan SMP Negeri 6 Malang. Populasi menurut Sugiyono (2017:80), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah anggota perpustakaan SMP Negeri 6 Malang pada tahun 2019 yang berjumlah kurang lebih 800 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:82), *random* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan metodenya melalui sampel random sederhana.

Dalam penelitian ini skala pengukuran pada angket digunakan agar menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan skala likert. Sugiyono (2014:132) memaparkan skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seorang atau kelompok orang tentang fenomena atau variabel penelitian. Setiap pernyataan diberi alternative jawaban dengan skor nilai. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria skor instrument rentan 1-4. Sangat tidak setuju

nilai 1, tidak setuju nilai 2, setuju nilai 3, sangat setuju nilai 4.

## Hasil deskripsi Data

Data penelitian yang sudah diperoleh untuk mengetahui hubungan minat baca dengan kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII di Perpustakaan SMP Negeri 6 Malang diperoleh dari angket atau kuesioner kepada responden dengan jumlah 100 siswa. Data yang terkumpul adalah data mengenai hubungan minat baca dengan kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII di Perpustakaan SMP Negeri 6 Malang. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic* versi 24.

### 1. Variable Penelitian

	Minat Baca	Kemampuan Literasi
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	60.36	63.75
Median	60.00	62.50
Mode	62	60
Std. Deviation	7.735	6.974
Variance	59.829	48.634
Minimum	41	49
Maximum	80	80
Sum	6036	6375

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil analisis deskriptif Minat Baca *mean* 60.36, *median* 60, *modus* 62, dan *standar deviasi* sebesar 7.735. Hasil analisis deskriptif variabel Kemampuan Literasi Informasi *mean* 63.75, *median* 62.50, *modus* 60, dan *standar deviasi* sebesar 6,974. Dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic* versi 24.

#### a. Minat Baca

Variabel minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 6 Malang terdiri dari lima indikator, yaitu pemusatan perhatian, motivasi, usaha untuk membaca, koleksi, dan wawasan. Variabel minat baca terdiri dari 20 pernyataan. Berdasarkan data yang terkumpul dari 100 responden, nilai minimum adalah 41 dan nilai maksimum adalah 80.

Adapun hasil yang diperoleh data berupa mean 60,36, median 60, modus 62, dan standard deviasi sebesar 7.735. berikut dijabarkan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Kriteria Pengelompokan	Kategori	Frekuensi	Persentase
41-51	Rendah	46	46%
52-62	Cukup	14	14%
63-73	Tinggi	11	11%
74-84	Sangat Tinggi	29	29%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 tentang frekuensi dan distribusi frekuensi variabel minat baca dari 100 responden, sebanyak 29 responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, 11 responden termasuk dalam kategori tinggi, 14 responden kategori cukup dan 46 responden termasuk dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 6 Malang termasuk dalam kategori rendah.

#### **b. Literasi**

Variabel Kemampuan Literasi Informasi terdiri dari 5 indikator, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, dan evaluasi. Variabel ini terdiri dari 20 pernyataan. Berdasarkan data yang terkumpul dari 100 responden, nilai minimum adalah 49 dan nilai maksimum adalah 80. Hasil analisis diperoleh data berupa *mean* 63.75, *median* 62.50, *modus* 60, dan *standar deviasi* sebesar 6,974. Berikut dijabarkan pada tabel 4.2 di bawah ini.

Kriteria pengelompokan	Kategori	Frekuensi	Persentase
49- 57	Rendah	55	55%
58- 66	Cukup	8	8%
67- 75	Tinggi	9	9%

75– 83	Sangat Tinggi	28	28%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3 tentang frekuensi dan distribusi frekuensi kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII dari 100 responden, sebanyak 28 responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 9 responden termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 8 kategori cukup dan 55 responden termasuk dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan kemampuan literasi siswa kelas VIII di perpustakaan SMP Negeri 6 Malang termasuk dalam kategori rendah.

## B. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas kedua variabel penelitian ini dengan menggunakan pengujian *Kolmogrov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Pada penelitian ini uji linearitas digunakan untuk menguji hubungan antara variabel *dependent* dan variabel *independent* tersebut linier atau tidak. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka hubungan antar kedua variabel tersebut linier. Hasil dari uji linearitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar  $0,96 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat baca dengan kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII di perpustakaan SMP Negeri 6 Malang.

## C. Uji Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil uji korelasi minat baca dengan kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII di perpustakaan SMP Negeri 6 Malang. Hasil uji korelasi pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel minat baca siswa kelas VIII di perpustakaan SMP Negeri 6 Malang (X) dengan kemampuan literasi informasi dalam (Y). Dapat diketahui bahwa dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 diperoleh koefisien signifikansi sebesar 0,000.

Sehingga  $H_0$  ditolak karena nilai koefisien signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII di perpustakaan SMP Negeri 6 Malang. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel 4.8 nilai korelasi 0,635 termasuk dalam kategori sedang.

#### **D. Deskripsi Gambaran Minat Baca**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel minat baca terdiri dari 5 indikator yaitu pemusatan perhatian, motivasi, usaha untuk membaca, koleksi, dan wawasan. Variabel minat baca terdiri dari 20 pernyataan. Berdasarkan data yang terkumpul dari 100 responden, nilai *mean* 60,36, *median* 60, *modus* 62, dan *standar deviasi* 7,74.

#### **E. Deskripsi Kemampuan Literasi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kemampuan literasi informasi termasuk dalam kategori rendah, dengan nilai *mean* 63,75, *median* 62,50 dan *standar deviasi* 6,97. Pada kategori tersebut terdapat 100 responden. Berdasarkan hasil dari angket yang diberikan kepada responden peneliti memberikan beberapa pernyataan yang berhubungan dengan deskripsi dalam mengukur kemampuan literasi informasi siswa di SMP Negeri 6 Malang yang dilakukan secara acak seluruh siswa.

#### **F. Hubungan Minat Baca Dengan Literasi Informasi**

Persepsi minat baca akan di hubungkan dengan literasi informasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis minat baca dengan literasi informasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis minat baca dengan kemampuan literasi informasi nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai  $<0,05$  maka berhubungan. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel minat baca dengan literasi informasi. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi didapat nilai sebesar 0,635. Berdasarkan pendapat yang jelaskan oleh sugiyono koefisien sebesar 0,635 termasuk dalam kategori kuat.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Minat Baca terhadap siswa di SMP Negeri 6 Malang mencakup 5 indikator yaitu

pemusatan perhatian, motivasi, usaha untuk membaca, koleksi, dan wawasan. Berdasarkan penelitian dilakukan kepada 100 responden keseluruhan secara acak dengan rata – rata 60,36 pada kategori rendah, Frekuensi pengelompokan 46% rendah dari 100% sehingga dapat diartikan bahwa variabel minat baca pada siswa di SMP Negeri 6 Malang dianggap masih kurangnya ketertarikan dan kegairahan dalam membaca suatu informasi. Maka dilihat perlunya membiasakan membaca di sekolah, di rumah serta pembiasaan untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga rasa ingin membaca akan bertumbuh sedikit demi sedikit.

Bagi SMP Negeri 6 Malang hendaknya untuk lebih memperhatikan dan mendukung program literasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dukungan tersebut dapat berupa perhatian secara kelompok yang mencakup kebijakan- kebijakan pada pelaksanaan teknis perpustakaan, maupun perhatian secara individu dari instansi ke siswa dalam Gerakan Literasi Sekolah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ajib, Rusid. 2016. *Pembinaan Minat Baca (Bahasa dan Sastra)*. Jakarta: Risola
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 224 hlmn.
- A. Suhaenah, Suparno.2001. *Membangun Kompetensi Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono.2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta. Gramedia Widiasarana.
- Elizabeth B. Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta :Erlangga
- Ibrahim Bafadal, 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bumi Aksara
- Michael B. Eisenberg, et.al. 2004. *Information Literacy: Essential Skills for the information age (second edition)*. London: Libraries Unlimited
- Milburga, C.Larasati. 1986. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta. Kanisius
- Oemar Hamalik. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2014, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV.
- Yunita Ratnasari. 2011. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari 1 Kabupaten Purbalingga".Skripsi